

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS *GROUP INVESTIGATION* PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA KELAS X MA MA'ARIF 9 KOTAGAJAH

DEVELOPMENT OF STUDENT WORKSHEETS BASED ON GROUP INVESTIGATION ON BIODIVERSITY MATERIAL AS A LEARNING RESOURCE FOR CLASS X STUDENTS MA MA'ARIF 9 KOTAGAJAH

Anggy Salsabila Noka*, Asih Fitriana dewi

Institut Agama Islam Negeri Metro

Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, Lampung

corresponding author: anggysn19@gmail.com*

Informasi artikel

Riwayat artikel:

Diterima: 19 Agustus 2023

Direvisi: 15 November 2023

Dipublikasi: 25 November 2023

Kata kunci:

Lembar Kerja Peserta Didik,
Group Investigation,
Keaneekaragaman Hayati

ABSTRAK

Hasil prasurvei yang dilakukan di MA Ma'arif 9 Kotagajah ditemukan suatu permasalahan yaitu dalam proses pembelajaran guru menggunakan sumber belajar buku paket dan LKS, belum melibatkan siswa dengan lingkungan dan memanfaatkan potensi alam sekitar pada saat proses pembelajaran biologi pada materi keanekaragaman hayati. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan, menganalisis kelayakan dan respon guru serta peserta didik terhadap LKPD berbasis *Group Investigation* pada materi keanekaragaman hayati. Penelitian dengan menggunakan model ADDIE, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu berupa angket dan wawancara. Pengembangan LKPD menggunakan model *ADDIE* yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Analisis kelayakan berdasarkan hasil validasi yang dilakukan sebanyak 2 kali pada masing-masing ahli yaitu validasi ahli materi diperoleh persentase akhir sebesar 89% dengan kategori "sangat Layak" dan validasi ahli media diperoleh persentase akhir 88% dengan kategori "sangat layak". Analisis respon guru mendapatkan persentase 91% dengan kategori "sangat baik" dan respon peserta didik mendapatkan persentase 92% dengan kategori "sangat baik".

ABSTRACT

Keywords:

Worksheets, Group Investigation, Biodiversity

The results of the pre-survey carried out at MA Ma'arif 9 Kotagajah were found One problem is that in the learning process teachers use learning resources in textbooks and worksheets, but do not involve students with the environment and utilize the potential of the natural surroundings during the biology learning process on biodiversity material. This research aims to develop, analyze the feasibility and response of teachers and students to Group Investigation-based LKPD on biodiversity material. Research using the ADDIE model, the techniques used in collecting data are in the form of questionnaires and interviews. LKPD development uses the ADDIE model, namely Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation. Feasibility analysis is based on the results of validation carried out twice on each expert, namely material expert validation obtained a final percentage of 89% with the "very worthy" category and media expert validation obtained a final percentage of 88% with the "very worthy"

category. Analysis of teacher responses got a percentage of 91% in the "very good" category and student responses got a percentage of 92% in the "very good" category.

Published by

Al-Jahiz: Journal of Biology Education Research

Website

<https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/Al-Jahiz/index>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Sumber belajar merupakan segala sesuatu dan daya yang dimanfaatkan oleh tenaga pendidik dan peserta didik, baik secara terpisah ataupun dalam bentuk gabungan untuk kepentingan kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, mudah, dan menyenangkan (Supriadi, 2015). Sumber belajar juga dapat diartikan sebagai perangkat, bahan, (materi) peralatan, pengaturan, dan siswa dapat berinteraksi dengannya yang bertujuan untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja. Oleh sebab itu sumber belajar merupakan sumber-sumber yang mendukung belajar termasuk sistem penunjang, materi, dan lingkungan pendidikan. Sumber belajar mencakup segala yang tersedia untuk membantu individu atau siswa belajar dan menunjukkan kompetisinya dan juga kemampuan yang dimiliki (Azhar Arsyad, 2013). Salah satu sumber belajar yang digunakan oleh guru yaitu lembar kerja peserta didik (LKPD). Dimana LKPD memiliki empat fungsi, yaitu: pertama LKPD sebagai bahan ajar yang bisa memaksimalkan peran pendidik namun lebih mengaktifkan siswa. Kedua, LKPD sebagai bahan ajar yang mempermudah siswa untuk memahami materi yang diberikan. Ketiga, LKPD sebagai bahan ajar yang ringkas dan tugas untuk berlatih. Keempat, LKPD memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran kepada siswa (Andi Prastowo, 2016). Kebermanfaatan LKPD yang menunjang proses pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai fasilitator.

Guru adalah fasilitator dan bukan sumber belajarnya. Sehingga peserta didik hanya akan menerima petunjuk dan arahan guru, tidak lagi menjadi seorang pemateri (Daryanto 2010). Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan di MA MA'ARIF 9 Kotagajah kepada ibu sumardiyah selaku guru mata pelajaran biologi, diperoleh data bahwa belum adanya sumber belajar khusus yang digunakan guru dalam materi keanekaragaman hayati. Sehingga tujuan pembelajaran belum sepenuhnya dapat tercapai, terutama pada materi keanekaragaman hayati yang seharusnya dapat menerapkan model pembelajaran berbasis *Group Investigation* yang mengembangkan pemahaman melalui berbagai kegiatan dan memanfaatkan lingkungan sekitar yang berpotensi sebagai sumber belajar. Dengan sumber belajar yang digunakan oleh guru yaitu buku paket masih ada siswa yang belum memahami materi keanekaragaman hayati dengan hasil 17,6% menyatakan kurang baik dalam memahami materi, 17,6% cukup baik dalam memahami materi, 52,9% baik dalam memahami materi dan 11,8% sangat baik dalam memahami materi Keanekaragaman Hayati. Kemudian 11,8% siswa menyatakan bahwa cara mengajar pada materi keanekaragaman hayati kurang menarik, kemudian siswa menyatakan 64,7% menarik dan 23,5% sangat menarik. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian dan pengembangan

(R&D/*Research and Development*) dengan tujuan penelitian mengembangkan, menganalisis kelayakan hasil validasi dan respon guru serta peserta didik terhadap LKPD berbasis *Group Investigation* pada materi keanekaragaman hayati sebagai sumber belajar siswa Kelas X MA MA'ARIF 9 Kotagajah.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D/*Research and Development*), karena pada penelitian ini akan menghasilkan suatu produk yaitu lembar kerja peserta didik berbasis *group investigation* pada materi keanekaragaman hayati, dan menguji kelayakan produk tersebut. Langkah-langkah dalam pembuatan lembar kerja peserta didik berbasis *group investigation* pada materi keanekaragaman hayati yaitu dengan mengikuti model *ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation)* (Zakaria, dkk:2020)

Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini yaitu validator ahli materi, validator ahli media yang merupakan dosen Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri Metro yang kompeten dalam bidangnya serta guru yang mengampu mata pelajaran biologi dan peserta didik MA Ma'arif 9 Kotagajah.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi ahli materi (kisi-kisi instrument angket validasi dapat dilihat pada tabel 1), angket validasi ahli media (kisi-kisi instrument angket validasi dapat dilihat pada tabel 2), angket uji respon guru (kisi-kisi instrument angket uji respon guru dapat dilihat pada tabel 3) dan peserta didik (kisi-kisi instrument angket uji respon peserta didik dapat dilihat pada tabel 4).

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Angket Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	Nomor item	Jumlah item
1.	Materi	Kesesuaian materi	1, 2, 3, 4	4
		Kelengkapan materi	8	1
		Keakuratan	5, 6	2
		Kejelasan	7	1
		Keterkitan materi	9, 10	2
2.	Bahasa	Keefektifan	11, 12	2
		Kesesuaian bahasa	13, 14, 15, 16, 17, 18	6
3.	Pembelajaran	Kesesuaian intelektual siswa	19, 20	2
Jumlah keseluruhan				20

Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Validasi Ahli Media

No.	Aspek	Indikator	Nomor item	Jumlah item
1.	Tampilan visual	Bentuk, warna, dan ukuram LKPD	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	9
		Kejelasan tulisan	10, 11, 12	3
		2.	Kemenarikan	Desain dan kualitas LKPD

3.	Pembelajaran	Daya dukung dalam pembelajaran	16, 17, 18, 19, 20	5
Jumlah Keseluruhan				20

Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Guru

No.	Aspek	Indikator	Nomor item	Jumlah item
1.	Materi	Kesesuaian materi	1, 2, 3	3
		Penyajian materi	4	1
		Kejelasan dan ketepatan	5, 6, 7	3
		Kesesuaian dengan soal dan bahasa	8, 9, 10 11	4
2.	Tampilan	Desain dan ukuran	12,13, 16	3
		Kejelasan warna	14, 15	2
		Kesesuaian gambar	17	1
3.	Pembelajaran	Kejelasan penggunaan	18, 19, 20	3
		Jumlah keseluruhan		20

Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Siswa

No.	Aspek	Indikator	Nomor item	Jumlah item
1.	Materi	Penyajian materi	1, 2, 3	3
		Kemenarikan dan kejelasan	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	9
2.	Tampilan	Desain isi	13, 14, 15, 16, 17	5
		Daya dukung	18, 19, 20	3
Jumlah keseluruhan				20

Prosedur Penelitian

Tahap Analisis (*Analyze*)

Analisis merupakan tahapan pengembangan yang berhubungan dengan kegiatan serta situasi dan kondisi lingkungan sehingga perlu dikembangkan suatu produk yang dapat menunjang kondisi lingkungan tersebut. Tahap analisis yang dilakukan mencakup dua hal, yaitu analisis kebutuhan dan analisis kurikulum.

Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahapan ini, peneliti membuat rancangan kerangka pengembangan LKPD berbasis *Group Investigation* sebagai sumber belajar siswa kelas X MA MA'ARIF 9 Kotagajah agar sesuai dengan kebutuhan. Aspek yang menjadi pertimbangan peneliti dalam membuat rancangan pengembangan ini yaitu dari segi *cover*, isi, serta penyajian materi yang tersusun secara sistematis dan sesuai dengan silabus kurikulum 2013.

Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini, peneliti menghasilkan produk berupa LKPD berbasis *Group Investigation* pada materi Keanekaragaman Hayati sebagai sumber belajar siswa kelas X MA MA'ARIF 9 Kotagajah.

LKPD yang dikembangkan telah melalui serangkaian proses pengujian kevalidan oleh validator yang merupakan dosen Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Validasi yang digunakan yaitu validasi ahli media dan validasi ahli materi. Jika hasil validasi belum memenuhi kelayakan maka akan dilakukan revisi dan divalidasi ulang sampai dinyatakan sangat layak.

Tahap Implementasi (*Implementation*)

Setelah LKPD berbasis *Group Investigation* melalui tahap validasi oleh para ahli dan dinyatakan sangat layak maka dilanjutkan dengan diuji cobakan pada kelompok kecil. Subyek uji coba kelompok kecil yaitu 1 guru mata pelajaran Biologi kelas X dan 10 siswa Kelas X IPA MA MA'ARIF 9 Kotagajah, uji coba kelompok kecil dilakukan untuk memperoleh data respon guru dan peserta didik terhadap produk yang dikembangkan.

Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini dilakukan revisi akhir berdasarkan masukan yang didapat dari angket validasi ahli materi, ahli media, respon guru dan peserta didik. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan produk LKPD berbasis *Group Investigation* pada materi keanekaragaman hayati sebagai sumber belajar siswa kelas X MA MA'ARIF 9 Kotagajah yang layak dan dapat digunakan oleh sekolah.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif untuk menggambarkan hasil validasi ahli materi dan media serta respon guru dan peserta didik terhadap produk yang dikembangkan. Uji kelayakan validasi ahli materi dan media serta respon guru dan peserta didik dilakukan dengan menggunakan angket yang telah dikembangkan dengan ketentuan skor yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Skala Nilai pada Angket Validasi dan Uji Respon

No.	Kategori	Skor Nilai
1.	Sangat Baik	5
2.	Baik	4
3.	Cukup Baik	3
4.	Kurang Baik	2
5.	Sangat Kurang Baik	1

Skala nilai yang telah tersajikan dalam Tabel 5 merupakan skala nilai satu sampai lima dengan tanggapan sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik. Selanjutnya data

yang diperoleh dari hasil validasi dan uji respon diolah dan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Hasil perhitungan persentase skor dilihat kelayakan produk yang dikembangkan dengan ketentuan interpretasi skor dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Kriteria Kelayakan dan Uji Respon LKPD berbasis *Group Investigation*

No.	Presentase (%)	Interpetasi kelayakan	Interpretasi Uji Respon
1.	81-100	Sangat Layak	Sangat Baik
2.	61-80	Layak	Baik
3.	41-60	Cukup Layak	Cukup Baik
4.	21-40	Kurang Layak	Kurang Baik
5.	0-20	Sangat Kurang Layak	Sangat Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa produk yang dikembangkan dapat ditentukan kelayakan melalui skor yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN

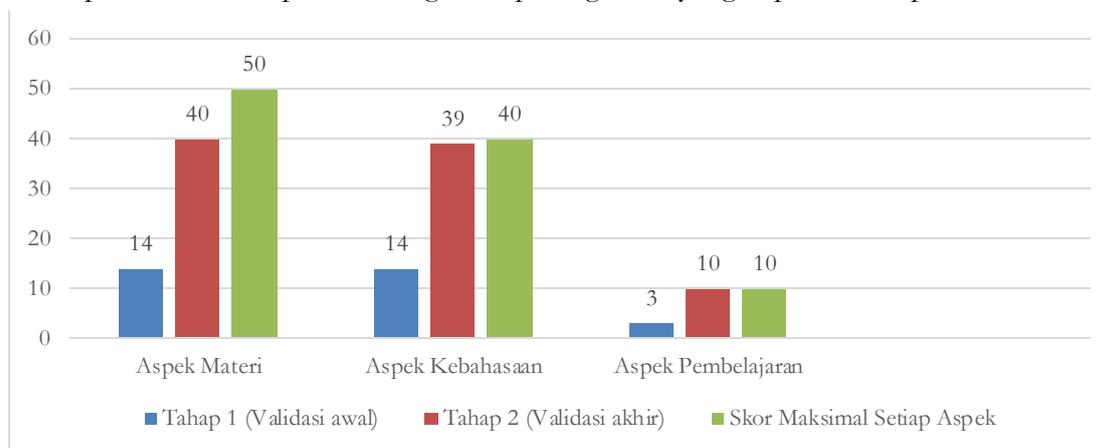
Data kelayakan produk yang dikembangkan berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media, sedangkan data respon melalui uji respon guru dan peserta didik. Validasi ahli materi dilakukan sebanyak 2 kali, data hasil validasi tahap 1 dan 2 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1 dan tahap 2

No.	Aspek	Jumlah Skor		Skor Maksimum
		Validasi Tahap 1	Validasi Tahap 2	
1.	Materi	14	40	50
2	Kebahasaan	14	39	40
3	Pembelajaran	3	10	10
Total		31	89	100
Persentase Skor		31%	89%	
Kategori		Kurang layak	Sangat layak	

Berdasarkan tabel 7 diketahui data kelayakan validasi ahli materi tahap 1 diperoleh persentase skor sebesar 31% dengan kategori “Kurang Layak” dan tahap 2 diperoleh persentase skor sebesar 89% dengan kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan hasil validasi tahap 2 dapat disimpulkan bahwa

LKPD berbasis *Group Investigation* yang dikembangkan sangat layak sehingga tidak perlu revisi kembali dan dapat digunakan untuk uji coba kelompok kecil. Perbandingan hasil validasi tiap aspek pada tahap ke-1 dan tahap ke-2 mengalami peningkatan yang dapat dilihat pada Gambar 1.



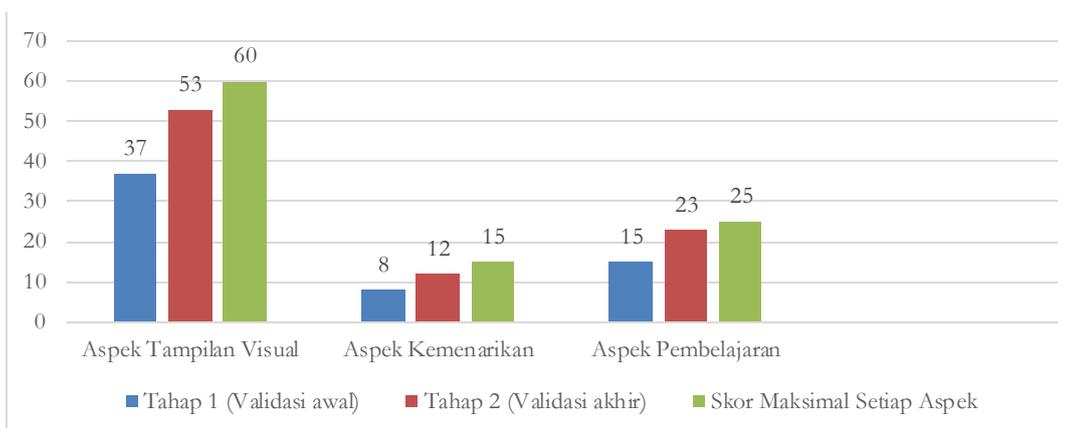
Gambar 1. Diagram Batang Perbandingan Validasi Ahli Materi Tahap 1 dan 2

Validasi ahli media media dilaksanakan sebanyak 2 kali, hasil validasi ahli media pada tahap 1 dan tahap 2 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1 dan tahap 2

No.	Aspek	Jumlah Skor		Skor Maksimum
		Validasi Tahap 1	Validasi Tahap 2	
1.	Materi	37	53	60
2	Kebahasaan	8	12	15
3	Pembelajaran	15	23	25
Total		60	88	100
Persentase Skor		60%	88%	
Kategori		Cukup layak	Sangat layak	

Berdasarkan Tabel 8 diketahui hasil validasi ahli media tahap 1 diperoleh persentase sebesar 60% dengan kategori “Cukup Layak”, sedangkan hasil validasi ahli media tahap 2 diperoleh persentase sebesar 88% dengan kategori “Sangat Layak”. Dari hasil validasi ahli media dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis *Group Investigation* yang dikembangkan sangat layak sehingga tidak perlu revisi kembali dan dapat digunakan untuk uji coba kelompok kecil. perbandingan validasi media tiap aspek tahap 1 dan tahap 2 mengalami peningkatan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Batang Perbandingan Validasi Ahli Media Tahap 1 dan 2

Setelah uji kelayakan oleh validator materi dan media dan dinyatakan sangat layak maka LKPD dapat di uji cobakan melalui uji coba kelompok kecil untuk memperoleh data uji respon guru dan peserta didik. Data uji respon guru dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Respon Guru

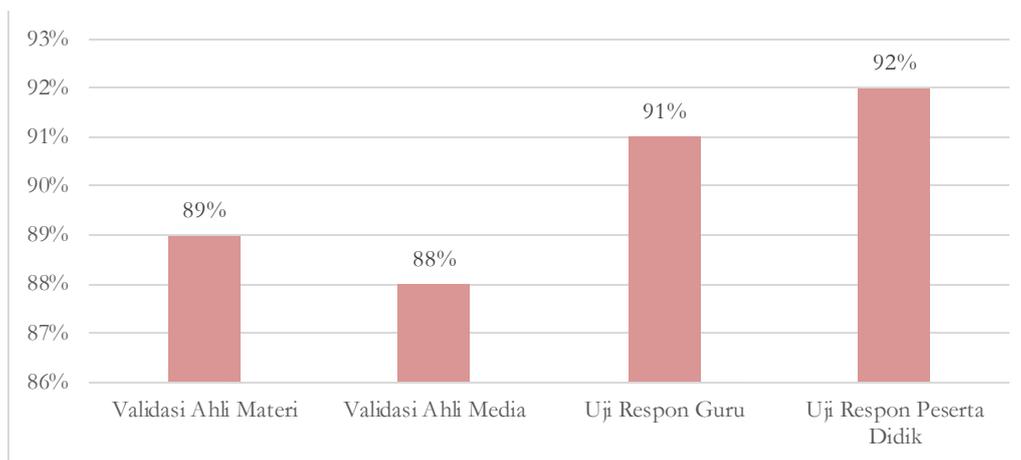
No.	Aspek	Jumlah Skor	Skor Maksimum
1.	Materi	48	55
2	Tampilan	29	30
3	Pembelajaran	14	15
Total		91	100
Persentase Skor		91%	
Kategori		Sangat Baik	

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh data uji respon guru dengan persentase 91% dengan kategori “Sangat Baik”. Data uji respon peserta didik dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Respon Guru

No.	Aspek	Jumlah Skor	Skor Maksimum
1.	Materi	55, 2	60
2	Tampilan	36, 8	40
Total		92	100
Persentase Skor		92%	
Kategori		Sangat Baik	

Berdasarkan Tabel 10 diperoleh data uji respon peserta didik dengan persentase sebesar 92% dengan kategori “Sangat Baik”. Perbandingan persentase Uji kelayakan akhir dan uji respon dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Diagram Batang Perbandingan Persentase Uji Kelayakan Akhir dan Uji Respon

PEMBAHASAN

Produk yang dikembangkan oleh peneliti adalah LKPD berbasis *Group Investigation* pada materi keanekaragaman hayati. Produk didesain menggunakan *Adobe Illustrator cs 6* dan *Microsoft Word 2010*. Pada bagian isi LKPD menggunakan kertas HVS Sidu 80 GSM berwarna putih. Ukuran LKPD A4 dan ukuran font 12 dengan jenis font yang digunakan tipe Times New Roman dan spasi 1,5. LKPD dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah yaitu kurikulum 2013. Judul produk yang dikembangkan adalah LKPD berbasis *Group Investigation* Pada Materi Keanekaragaman Hayati Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas X MA Ma'arif 9 Kotagajah. LKPD berbasis *Group Investigation* yang dikembangkan memiliki 39 halaman. Komponen LKPD berbasis *Group Investigation* terdiri atas cover depan, halaman sampul, halaman judul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan LKPD berbasis *Group Investigation*, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, pendalaman materi, keanekaragaman hayati, lembar kerja 1, upaya pelestarian keanekaragaman hayati, lembar kerja 2, manfaat keanekaragaman hayati, lembar kerja 3, evaluasi, glosarium, daftar pustaka, biodata penulis, dan cover belakang.

Kajian dari produk LKPD berbasis *Group Investigation* pada materi keanekaragaman hayati meliputi validasi ahli materi dan validasi ahli media serta uji respon guru dan peserta terhadap LKPD berbasis *Group Investigation* pada materi keanekaragaman hayati. Pengembangan LKPD berbasis *Group Investigation* pada materi keanekaragaman hayati melalui tahap ADDIE dengan menghasilkan produk dengan kategori “Sangat Layak”. Analisis kelayakan berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media. Hasil validasi akhir ahli materi yang diperoleh persentase sebesar 89% dengan kategori “Sangat Layak”, hasil validasi akhir ahli media diperoleh persentase sebesar 88% dinyatakan “Sangat layak”. Sedangkan analisis uji respon berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil pada guru dan peserta didik. Hasil uji respon guru diperoleh persentase sebesar 91% dengan

kategori “Sangat Baik” dan hasil uji respon peserta didik diperoleh persentase sebesar 92% dengan kategori “Sangat Baik”.

Berdasarkan hasil validasi ahli materi terhadap LKPD berbasis mendapatkan masukan untuk memperdalam pembahasan materi keanekaragaman hayati. Pendalaman materi digunakan untuk menjelaskan lebih dalam mengenai apa saja yang dibahas dalam LKPD, seperti keanekaragaman hayati, upaya pelestarian keanekaragaman hayati, dan manfaat keanekaragaman hayati. Pada setiap materi yang dibahas terdapat lembar kerja yang bertujuan agar siswa lebih dapat memahami materi apa yang sudah dipelajari. Pada bagian evaluasi dibuat untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disajikan, membantu memahami materi dengan lebih baik, dan dapat menyiapkan diri siswa menghadapi berbagai soal di dalam LKPD, terdapat glosarium yang bertujuan agar siswa lebih mudah mengetahui istilah yang sulit yang terdapat dari keseluruhan materi. Daftar pustaka adalah sumber informasi yang memuat beberapa sumber materi yang digunakan dalam LKPD.

Kelebihan LKPD berbasis *Group Investigation* yang dikembangkan oleh peneliti yaitu (1) Agar siswa mengenal lebih jauh keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar sekolah, (2) Membantu guru dalam melakukan pembelajaran pengenalan keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar sekolah, (3) Materi keanekaragaman hayati dirancang secara spesifik sehingga memudahkan siswa belajar dengan baik, (4) LKPD berbasis *Group Investigation* dirancang agar dapat menambah daya tarik siswa terhadap pembelajaran materi keanekaragaman hayati karena pada lembar kerja siswa diberikan kesempatan untuk belajar di luar kelas atau mengenal sekitar lingkungan sekolah. Keterbatasan penelitian ini memiliki kendala yang cukup banyak sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan LKPD berbasis *Group Investigation* Pada Materi Keanekaragaman Hayati. Melalui prosedur pengembangan model ADDIE tersebut dihasilkan LKPD yang dikategorikan sangat baik. Akan tetapi, dalam penelitian ini terdapat pula beberapa keterbatasan yaitu sebagai (1) Pembuatan produk membutuhkan waktu yang cukup lama, (2) Produk yang dikembangkan terbatas pada pokok bahasan keanekaragaman hayati, dan (3) Uji coba respon siswa hanya dilakukan pada kelompok kecil oleh 10 siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan maka diperoleh simpulan produk bahwa:

1. LKPD berbasis *Group Investigation* dikembangkan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran di sekolah. Dalam pengembangan produk ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE, terdiri tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan dengan tahap *analysis* (analisis), tahap *design* (perancangan), tahap *development* (pengembangan), tahap *implementation* (implementasi), dan tahap *evaluation* (evaluasi). Penelitian ini hanya dibatasi sampai pada tahap *development* (pengembangan) hal ini dikarenakan peneliti hanya ingin melihat bagaimana respon siswa terhadap produk yang dikembangkan.
2. Hasil analisis kelayakan produk LKPD berbasis *Group Investigation* pada materi keanekaragaman hayati yang dikembangkan dinyatakan sangat layak digunakan sebagai sumber belajar berdasarkan hasil validasi ahli materi diperoleh hasil sebesar 89% dengan kategori “Sangat

Layak”. Sedangkan hasil validasi ahli media diperoleh hasil sebesar 88% dengan kategori “Sangat Layak”.

3. Hasil analisis respon pendidik dan peserta didik terhadap produk LKPD berbasis *Group Investigation* yang dikembangkan terhadap penilaian respon guru memperoleh hasil sebesar 91% dengan kategori “Sangat Baik” dan penilaian respon siswa memperoleh hasil skor sebesar 92% dengan kategori “Sangat Baik” sehingga LKPD berbasis *Group Investigation* dinyatakan layak digunakan sebagai sumber belajar siswa.

REFERENSI

- Ahmad Ajad Sudrajat. 2017. *Pengembangan LKPD Tematik Berbasis Problem Based Learning Pada Subtema Peninggalan-Peninggalan Kerajaan Islam Di Indonesia Untuk Kelas V SD*. Skripsi Lampung: FKIP Universitas Lampung.
- Andi Prastowo. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tijakan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- M.Askari Zakaria, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Research and Development (R&D)*, (Sulawesi Tenggara: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawwadah Warrahmah, 2020), h. 78.
- Riyo Arie Pratama dan Antomi Saregar. 2019. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scaffolding Untuk Melatih Pemahaman Konsep”, *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, Vol. 02, No. 1, tahun 2019, h. 87.
- S, Latifah. 2017. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis HOTS Menggunakan Aplikasi Lectora Inspire”, *Jurnal Penelitian Pengembangan Fisika*, Vol. 11, No. 1, tahun 2017, h. 221-231.
- Suharsimi, Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriadi. 2015. Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran, *Lantanida Journal*, Vol 3, N. 2, 2015.

Copyright Holder:

© Noka, A. S., dkk. (2023)

First Publication Right:

© Al-Jahiz: Journal of Biology Education Research

This article is under:

CC BY SA